



Pengaruh kemampuan literasi numerasi dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika soal cerita di sekolah dasar

Riza Dewi Jayanti^{1*}, Anna Cesaria²

^{1*}Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Sumatera Barat, Sumatera Barat, Indonesia

^{1*}rizadewijayanti9@gmail.com; ²anna.cesaria13@gmail.com

© The Author(s) 2024

DOI: <https://doi.org/10.31980/pme.v3i2.1441>

Submission Track:

Received: 06-05-2023 | Final Revision: 10-06-2024 | Available Online: 30-06-2024

How to Cite:

Jayanti, R. D., & Cesaria, A. (2024). Pengaruh kemampuan literasi numerasi dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika soal cerita di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu (PME)*, 3(2), 137-148.

Abstract

Problems in learning in low grades, especially grade III SD, are related to low student concentration, student difficulties in writing, reading, and difficulty counting, this does often occur and is caused by several things, one of which is differences in the character of students with one another. The purpose of this study was to analyze the effect of numeracy literacy skills and parental support on the learning outcomes of mathematics story problems of Class III SDN 01 Simpang Selatan Elementary School. This study uses a type of quantitative research with survey research methods. The population in this study were all third-grade students at SDN 01 Simpang Selatan, totaling 49 students. Based on the population data that has been known, the sample of this study is grade III students at SDN 01 Simpang Selatan, with as many as 49 students. The sampling technique in this study used total sampling. Data collection techniques are documentation, questionnaires, and data collection instruments. The scale used is the Likert scale. Data analysis technique with the help of SPSS for Windows computer programme. The results of this study indicate that there is an effect of numeracy literacy skills on the learning outcomes of mathematics story problems in grade III SD. There is a relationship between parental support and the learning outcomes of mathematics story problems in class III Simpang Selatan Elementary School. So there is an influence of numeracy literacy skills and parental support on the learning outcomes of mathematics story problems in elementary schools.

Keywords: Numeracy Literacy; Parental Support; Learning Outcomes; Maths

Abstrak

Masalah dalam pembelajaran di kelas rendah khususnya kelas III SD berkaitan dengan konsentrasi siswa yang rendah, kesulitan siswa dalam menulis, membaca, dan kesulitan berhitung, hal ini memang sering terjadi dan disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya



karena perbedaan karakter siswa satu dengan yang lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kemampuan numerasi literasi dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika masalah bercerita di SDN 01 Simpang Selatan . Penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 01 Simpang Selatan yang berjumlah 49 siswa. Berdasarkan data kependudukan yang telah diketahui, sampel penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 01 Simpang Selatan, sebanyak 49 siswa. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, angket, dan instrumen pengumpulan data. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Teknik analisis data dengan bantuan SPSS untuk program komputer Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan literasi numerasi terhadap hasil belajar problematika cerita matematika di kelas III SD. Terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan hasil belajar soal-soal cerita matematika di kelas III SDN 01 Simpang Selatan. Sehingga ada pengaruh kemampuan berhitung, kemampuan literasi, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar problematika cerita matematika di SD.

Kata Kunci: Numeracy Literacy; Dukungan Orang Tua; Capaian Pembelajaran; Matematika

Pendahuluan

Dalam era di mana kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan informasi menjadi semakin penting (Siregar & Nasution, 2020), pendidikan memiliki peran yang sangat krusial (Agustian & Salsabila, 2021). Salah satu aspek penting dalam pembelajaran adalah kemampuan numerasi siswa (Perdana & Suswandari, 2021), yaitu kemampuan mereka dalam menggunakan dan memahami angka serta operasi matematika dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari (Safitra dkk., 2023). Namun, untuk benar-benar menguasai kemampuan numerasi, siswa perlu lebih dari memahami konsep-konsep matematika (Novianti, 2021), mereka juga perlu mengembangkan kecerdasan logis matematis (Setyani, Handayani, & Rahmawati, 2023; Oktaviana, Effendi, & Rosyadi, 2023).

Kemampuan numerasi bukanlah sekadar tentang kemampuan menghitung atau memecahkan masalah matematika secara formal (Mutaf-Yıldız dkk., 2020; Haloho & Napitu, 2023). Ini juga mencakup kemampuan untuk menerapkan konsep-konsep matematika dalam berbagai situasi dunia nyata (Awami, Yuhana, & Nindiasari, 2022). Dari membagi belanjaan di supermarket hingga merencanakan perjalanan menggunakan transportasi umum, kemampuan numerasi memungkinkan individu untuk mengambil keputusan yang cerdas dan efektif (Bopo dkk., 2023).

Namun, mengembangkan kemampuan numerasi tidaklah selalu mudah (Sarnoto, 2023). Banyak siswa menghadapi tantangan dalam memahami konsep-konsep matematika dan menerapkannya dalam situasi kontekstual (Laswadi, 2023). Disinilah peran kecerdasan logis-matematis menjadi sangat penting.



Menurut teori kecerdasan majemuk Howard Gardner, kecerdasan logis-matematis adalah salah satu dari delapan kecerdasan yang memainkan peran penting dalam pemahaman dan penerapan matematika (Fitria & Fadillah, 2023). Kecerdasan ini mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi pola, menarik kesimpulan logis, serta memecahkan masalah matematis secara sistematis (Izzatunnisa & Rafianti, 2023).

Kaitannya dengan kemampuan numerasi siswa sangat erat. Ketika siswa dilengkapi dengan kecerdasan logis-matematis, mereka dapat dengan lebih efektif mengaitkan konsep-konsep matematika dengan situasi dunia nyata (Widyawati & Setianingsih, 2021; Rahmawati, Cholily, & Zukhrufurrohmah, 2023). Ini memungkinkan mereka untuk tidak hanya memahami matematika secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.

Penelitian telah menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan numerasi yang baik cenderung juga memiliki kecerdasan logis-matematis yang kuat (Rahmawati & Mustadi, 2022; Rahmadani dkk., 2023). Ini karena kemampuan numerasi tidak hanya melibatkan pemahaman konsep-konsep matematika dasar (Sidiq dkk., 2023), tetapi juga memerlukan kemampuan untuk menguraikan masalah (Fahlevi, 2022), mengidentifikasi pola (Nurchayono, 2023), dan menerapkan penalaran logis dalam pemecahan masalah (Sa'adah, Ningrum, & Farikha, 2021).

Oleh karena itu, memperkuat hubungan antara kemampuan numerasi siswa dan kecerdasan logis-matematis menjadi sangat penting dalam pendidikan (Nisa, Mukhlis, & Maswar, 2020). Dengan memahami bagaimana kedua aspek ini saling terkait, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk membantu siswa mengembangkan kedua kemampuan tersebut secara bersamaan (Fricitarani dkk., 2023). Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan yang kompleks antara kemampuan numerasi siswa dan kecerdasan logis-matematis. Kami akan mengeksplorasi bagaimana pengembangan kemampuan numerasi dapat diperkuat melalui peningkatan kecerdasan logis-matematis, serta implikasi praktisnya dalam konteks pendidikan.

Dalam bagian selanjutnya, kami akan meninjau literatur terkait untuk mendukung argumen ini, menjelajahi tantangan dalam pengembangan kemampuan numerasi siswa, dan menawarkan strategi yang dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan kedua aspek ini secara bersamaan. Semoga artikel ini dapat memberikan wawasan yang berharga dan memicu diskusi lebih lanjut tentang pentingnya memperkuat hubungan antara kemampuan numerasi dan kecerdasan logis-matematis dalam pembelajaran siswa.



Metode

Studi tentang kemampuan numerasi siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual dengan mempertimbangkan kecerdasan logis-matematis memerlukan pendekatan metodologi yang cermat dan terperinci. Dalam artikel ini, kami akan membahas metode penelitian yang dapat digunakan untuk menggali hubungan antara kemampuan numerasi siswa dan kecerdasan logis-matematis. Penelitian semacam ini memerlukan kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang holistik dan mendalam tentang topik tersebut (Waruwu, 2023).

1. Desain Penelitian

Metode Campuran (Mixed Methods): Desain penelitian yang memadukan elemen-elemen kuantitatif dan kualitatif akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara kemampuan numerasi siswa dan kecerdasan logis-matematis. Ini dapat mencakup survei untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang kemampuan numerasi, serta wawancara atau studi kasus untuk mendapatkan wawasan kualitatif tentang bagaimana siswa menggunakan kecerdasan logis-matematis dalam menyelesaikan masalah kontekstual.

2. Pengumpulan Data

Tes Kemampuan Numerasi: Menggunakan tes atau kuesioner yang dirancang untuk mengevaluasi kemampuan numerasi siswa. Ini dapat mencakup pertanyaan tentang pemahaman konsep matematika dasar, kemampuan pemecahan masalah, dan keterampilan berpikir logis.

Observasi: Observasi langsung terhadap siswa saat mereka menyelesaikan masalah matematika kontekstual dapat memberikan wawasan tentang strategi yang mereka gunakan dan cara mereka menerapkan kecerdasan logis-matematis dalam proses pemecahan masalah.

Wawancara atau Fokus Kelompok: Melakukan wawancara atau diskusi kelompok dengan siswa untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang persepsi mereka tentang konsep matematika dan cara mereka mengatasi masalah kontekstual.

3. Analisis Data

Analisis Statistik: Data kuantitatif dari tes kemampuan numerasi dapat dianalisis menggunakan metode statistik seperti analisis regresi untuk menentukan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, misalnya, hubungan antara skor tes



kemampuan numerasi dan skor tes kecerdasan logis- matematis.

Analisis Kualitatif: Data kualitatif dari observasi, wawancara, atau fokus kelompok dapat dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif seperti analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dalam tanggapan siswa.

4. **Pertimbangan Etika**

Penting untuk memastikan bahwa penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari otoritas yang relevan, memastikan kerahasiaan dan privasi data siswa, dan mendapatkan persetujuan informasi dari peserta penelitian yang terlibat.

5. **Kesimpulan dan Implikasi**

Dengan menggunakan metode penelitian yang cermat dan terperinci, diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara kemampuan numerasi siswa dan kecerdasan logis-matematis. Implikasi dari penelitian ini dapat membantu pengembangan kurikulum matematika yang lebih efektif, strategi pembelajaran yang lebih relevan, dan intervensi pendidikan yang ditargetkan untuk meningkatkan kedua aspek tersebut secara bersamaan.

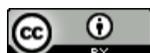
Dalam kesimpulan, menggunakan pendekatan campuran, pengumpulan data yang beragam, analisis yang tepat, serta memperhatikan etika penelitian adalah kunci untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas tentang kemampuan numerasi siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual dengan mempertimbangkan kecerdasan logis-matematis.

Hasil

Studi tentang kemampuan numerasi siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual berdasarkan kecerdasan logis-matematis memberikan pemahaman yang mendalam tentang keterkaitan antara kedua aspek tersebut dalam pembelajaran matematika. Dengan menggunakan berbagai metode penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini berhasil mengidentifikasi hubungan yang kuat antara kemampuan numerasi siswa dan kecerdasan logis-matematis, serta mengeksplorasi implikasi dari temuan tersebut dalam konteks pendidikan.

Temuan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan numerasi yang lebih baik cenderung juga memiliki kecerdasan logis-matematis yang lebih tinggi. Ini mencerminkan pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematika dan



penalaran logis dalam menyelesaikan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, temuan juga menunjukkan bahwa pembelajaran matematika yang berbasis konteks dan mempertimbangkan kecerdasan logis-matematis dapat membantu meningkatkan kemampuan numerasi siswa secara signifikan.

Implikasi untuk Pendidikan

Implikasi dari temuan ini sangat relevan dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di bidang matematika. Pertama, penekanan yang lebih besar harus diberikan pada pengembangan kemampuan pemecahan masalah dan penalaran logis dalam kurikulum matematika. Ini dapat dilakukan dengan memasukkan lebih banyak masalah kontekstual dalam pembelajaran matematika, yang memungkinkan siswa untuk melihat relevansi dan aplikasi praktis dari konsep-konsep matematika yang mereka pelajari.

Kedua, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mempertimbangkan berbagai jenis kecerdasan, termasuk kecerdasan logis-matematis, harus diterapkan dalam praktik pembelajaran. Ini memungkinkan siswa dengan gaya belajar dan kekuatan yang berbeda untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran matematika dan mengembangkan kemampuan numerasi mereka dengan lebih efektif.

Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang hubungan antara kemampuan numerasi siswa dan kecerdasan logis-matematis, masih ada beberapa area yang dapat dieksplorasi lebih lanjut. Studi longitudinal dapat dilakukan untuk mengamati perkembangan kemampuan numerasi siswa dari waktu ke waktu dan bagaimana faktor-faktor tertentu memengaruhi perkembangan ini.

Selain itu, penelitian lanjutan dapat memperdalam pemahaman tentang intervensi pembelajaran yang paling efektif untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa, dengan mempertimbangkan kecerdasan logis-matematis. Ini dapat melibatkan pengembangan dan pengujian metode pembelajaran baru yang dirancang khusus untuk meningkatkan kedua aspek tersebut secara bersamaan.

Pembahasan

Literasi numerasi mengacu pada kemampuan untuk memahami dan mengolah angka dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan penting yang tidak hanya berlaku di dalam



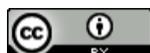
kelas. Dalam penelitian ini, literasi numerasi diidentifikasi sebagai prediktor signifikan keberhasilan siswa dalam memecahkan soal cerita, yang tidak hanya memerlukan perhitungan numerik tetapi juga interpretasi informasi kontekstual. Siswa dengan keterampilan literasi numerasi yang baik lebih siap untuk menguraikan komponen matematika dari soal cerita, menerapkan operasi yang tepat, dan memperoleh solusi yang benar.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi numerasi pada siswa sekolah dasar dapat menghasilkan hasil belajar matematika yang lebih baik, terutama dalam tugas-tugas yang melibatkan penerapan konsep matematika di dunia nyata. Hal ini sejalan dengan penelitian Nursyifa dan Masyithoh (2023), menyoroti pentingnya mengintegrasikan praktik literasi numerasi ke dalam kurikulum, yang mendorong guru untuk tidak hanya berfokus pada perhitungan tetapi juga pada pemahaman dan interpretasi informasi numerik dalam berbagai konteks.

Dukungan orang tua merupakan faktor penting lain yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa. Sejalan dengan Nababan dkk., (2023), penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa yang menerima dukungan yang konsisten dan efektif dari orang tua cenderung berprestasi lebih baik dalam matematika, terutama dalam memecahkan soal cerita. Dukungan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, termasuk membantu mengerjakan pekerjaan rumah, menumbuhkan sikap positif terhadap matematika, dan menyediakan sumber daya atau kesempatan untuk latihan tambahan.

Korelasi positif antara dukungan orang tua dan prestasi matematika menggarisbawahi perlunya sekolah untuk melibatkan orang tua secara aktif dalam pendidikan anak-anak mereka. Sekolah dapat menyediakan lokakarya atau sumber daya untuk membantu orang tua lebih memahami kurikulum dan bagaimana mereka dapat mendukung pembelajaran anak mereka di rumah. Selain itu, komunikasi antara guru dan orang tua harus diperkuat untuk memastikan bahwa orang tua mendapat informasi yang cukup tentang kemajuan anak mereka dan bidang-bidang yang mungkin memerlukan bantuan tambahan.

Sejalan dengan penelitian Wardany dan Rigianti (2023), penelitian ini juga mengeksplorasi interaksi antara literasi numerasi dan dukungan orang tua, menemukan bahwa siswa yang memiliki keterampilan literasi numerasi yang kuat dan menerima dukungan orang tua tingkat tinggi cenderung mencapai hasil terbaik dalam matematika. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi kedua faktor ini menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa, tempat mereka dapat mengembangkan dan menerapkan pengetahuan matematika mereka secara efektif.



Temuan ini menyoroti pentingnya pendekatan holistik terhadap pendidikan, yang mempertimbangkan keterampilan kognitif dan faktor lingkungan. Meskipun literasi numerasi penting, sistem pendukung di sekitar siswa, khususnya dari orang tua, dapat meningkatkan atau menghambat penerapan keterampilan ini dalam memecahkan masalah yang rumit, hal ini sesuai dengan penelitian Rahim (2023).

Bagi para pendidik, hasil penelitian ini menunjukkan perlunya memberi penekanan lebih besar pada pengembangan literasi numerasi sejak usia dini. Hal ini sejalan dengan penelitian Hasan dkk. (2022), dapat melibatkan penyertaan lebih banyak soal cerita ke dalam kurikulum, karena hal tersebut mengharuskan siswa untuk menggunakan keterampilan matematika dan kemampuan literasi mereka. Selain itu, para pendidik harus dilatih untuk mengenali pentingnya keterlibatan orang tua dan dilengkapi dengan strategi untuk membina kemitraan sekolah-keluarga yang lebih kuat.

Bagi para pembuat kebijakan, temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan harus mendukung program yang bertujuan untuk meningkatkan literasi numerasi dan keterlibatan orang tua. Hal ini dapat mencakup pendanaan untuk program numerasi, sumber daya untuk orang tua, dan inisiatif yang mendorong kolaborasi antara sekolah dan keluarga.

Penelitian di masa mendatang dapat mengeksplorasi jenis dukungan orang tua tertentu yang paling efektif dalam meningkatkan hasil matematika siswa. Selain itu, studi longitudinal dapat meneliti bagaimana hubungan antara literasi numerasi, dukungan orang tua, dan prestasi matematika berkembang seiring kemajuan siswa melalui berbagai tahap pendidikan. Bidang minat lainnya adalah peran faktor sosial ekonomi dalam memoderasi dampak dukungan orang tua terhadap hasil belajar numerasi.

Penelitian ini mengonfirmasi pengaruh signifikan keterampilan literasi numerasi dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika, khususnya dalam konteks soal cerita. Dengan memahami dan meningkatkan faktor-faktor ini, para pendidik dan orang tua dapat bekerja sama untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa dan keberhasilan akademis secara keseluruhan.

Kesimpulan

Dengan demikian, studi tentang kemampuan numerasi siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual berdasarkan kecerdasan logis-matematis memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya memperkuat hubungan antara kedua aspek tersebut dalam pembelajaran matematika. Implikasi



dari penelitian ini tidak hanya relevan dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran, tetapi juga dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi pemikir yang kritis, kreatif, dan terampil dalam menghadapi tantangan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan di tempat kerja.

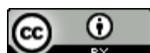
Dengan terus memperdalam penelitian ini dan menerapkan temuan-temuannya dalam praktek pendidikan, kita dapat secara efektif meningkatkan kemampuan numerasi siswa dan mempersiapkan generasi masa depan yang siap menghadapi kompleksitas dunia modern yang semakin tergantung pada keahlian matematika dan penalaran logis.

Konflik Kepentingan

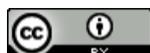
Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi naskah ini. Selain itu, masalah etika, termasuk plagiarisme, pelanggaran, pemalsuan dan/atau pemalsuan data, publikasi dan/atau penyerahan ganda, dan redundansi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Referensi

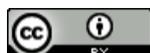
- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123-133.
- Awami, F., Yuhana, Y., & Nindiasari, H. (2022). Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Ditinjau Dari Self Confidence Siswa SMK. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 231-243.
- Bopo, G., Ngura, E. T., Fono, Y. M., & Laksana, D. N. L. (2023). Peningkatan Kemampuan Numerasi dengan Media Pembelajaran Papan Pintar Berhitung pada Anak Usia 6-7 Tahun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(3), 468-480.
- Fahlevi, M. R. (2022). Upaya pengembangan number sense siswa melalui kurikulum merdeka. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(1), 11-27.
- Fitria, K., & Fadlillah, M. (2023). Karakteristik kecerdasan logika matematika dan implementasinya dalam pembelajaran anak usia dini. *Journal of Education For All*, 1(1), 1-12.
- Frictarani, A., Hayati, A., Ramdani, R., Hoironisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56-68.



- Hasan, M., Maulidyanti, H., Tahir, M. I. T., & Arisah, N. (2022). Analisis keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui kegiatan literasi. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(2), 477-486.
- Izzatunnisa, R., & Rafianti, I. (2023). Analisis kemampuan pemecahan masalah tahapan polya ditinjau dari kecerdasan logis matematis. *Wilangan: Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika*, 4(4), 320-327.
- Haloho, B., & Napitu, U. (2023). Pelaksanaan Kegiatan Literasi Dan Numerasi Bagi Peserta Didik Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 12(2).
- Laswadi, L. (2023). Desain Lintasan Belajar Matematika dalam Pembelajaran Arimatika Sosial Menggunakan Aplikasi Quizlet untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep. *Journal on Education*, 6(1), 3578-3587.
- Mutaf-Yıldız, B., Sasanguie, D., De Smedt, B., & Reynvoet, B. (2020). Probing the relationship between home numeracy and children's mathematical skills: A systematic review. *Frontiers in Psychology*, 11, 2074.
- Nababan, E. B., Dirgantoro, K. P. S., Rahmadi, P., Listiani, T., & Sinaga, D. R. P. (2023). Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di Tenjo. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6, 1-10.
- Nisa, F. B., Mukhlis, M., & Maswar, M. (2020). Analisis hubungan antara kecerdasan logis matematis dengan kemampuan komunikasi matematis siswa. *Alifmatika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 2(2), 199-211.
- Novianti, D. E. (2021). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Kaitannya dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 2(1), 85-91.
- Nurchayono, N. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Melalui Model Pembelajaran. *Hexagon: Jurnal Ilmu dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 19-29.
- Oktaviana, R., Effendi, M. M., & Rosyadi, A. A. P. (2023). Analysis of Mathematics Learning Based on Minimum Competency Assessment in the 2013 Curriculum at SMP Muhammadiyah 1 Malang. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(4), 833-844.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi numerasi dalam pembelajaran tematik siswa kelas atas sekolah dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9-15.
- Rahim, A. (2023). Strategi Peningkatan Ketrampilan Literasi dan Numerasi Pada Anak Usia Dini. *JSE Journal Sains and Education*, 1(3), 72-79.



- Rahmadani, A., Rusdi, R., Risnawita, R., & Rahmat, T. (2023). Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal on Education*, 6(1), 6746-6759.
- Rahmawati, A., Cholily, Y. M., & Zukhrufurrohmah. (2023). Analyzing Students' Mathematical Communication Ability in Solving Numerical Literacy Problems. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 59-70.
- Rakhmawati, Y., & Mustadi, A. (2022). The circumstances of literacy numeracy skill: Between notion and fact from elementary school students. *Jurnal Prima Edukasia*, 10(1), 9-18.
- Sa'adah, A., Ningrum, F. Z., & Farikha, N. (2021, January). Scaffolding dalam pembelajaran trigonometri berbantuan soal HOTS untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi matematika. In *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)* (Vol. 2, pp. 167-174).
- Safitra, M. D., Hafizah, Mulyono, B., & Susanti, E. (2023). Numeration-Based Teaching Materials on Algebra Shape Materials for Blended Learning. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 375-388.
- Sarnoto, A. Z. (2023). Pelatihan Literasi Numerasi Kelas Awal di Jakarta Selatan. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 7-13.
- Setyani, N. H., Handayani, A., & Rahmawati, D. (2023). Pengembangan keterampilan numerasi dan kemampuan kognitif pada anak usia dini melalui media pembelajaran menggunakan bahan alam. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(3), 55-73.
- Sidiq, F., Ayudia, I., Sarjani, T. M., & Juliati, J. (2023). Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah melalui Desain Kelas Literasi Numerasi di Sekolah Dasar Kota Langsa. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(3), 69-75.
- Siregar, L. Y., & Nasution, M. I. P. (2020). Perkembangan teknologi informasi terhadap peningkatan bisnis online. *HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 71-75.
- Wardany, E. P. K., & Rigianti, H. A. (2023). Pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 250-261.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.



Widyawati, A., & Setianingsih, W. (2021). Analisis representasi multiple intelligences dan SETS dalam e-comic IPA. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2069-2084.

